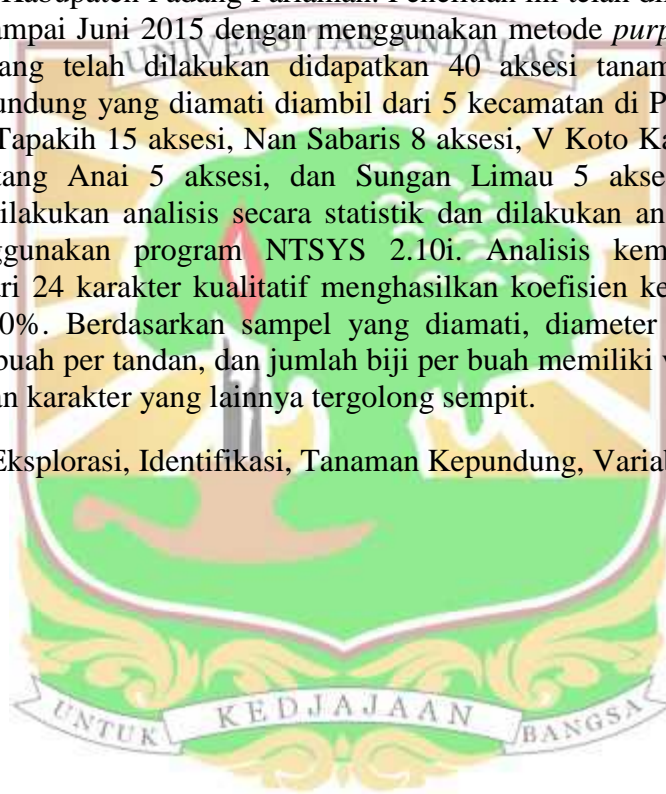


# EKSPLORASI DAN IDENTIFIKASI MORFOLOGI KEPUNDUNG (*Baccaurea racemosa*) DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan tanaman kepundung di Kabupaten Padang Pariaman dan untuk melihat keragaman morfologi tanaman kepundung di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dari survei yang telah dilakukan didapatkan 40 aksesori tanaman kepundung. Tanaman kepundung yang diamati diambil dari 5 kecamatan di Padang Pariaman yaitu Ulakan Tapakih 15 aksesori, Nan Sabaris 8 aksesori, V Koto Kampuang Dalam 4 aksesori, Batang Anai 5 aksesori, dan Sungai Limau 5 aksesori. Data hasil pengamatan dilakukan analisis secara statistik dan dilakukan analisis kemiripan dengan menggunakan program NTSYS 2.10i. Analisis kemiripan tanaman kepundung dari 24 karakter kualitatif menghasilkan koefisien kemiripan dengan kisaran 57-100%. Berdasarkan sampel yang diamati, diameter buah, berat satu buah, jumlah buah per tandan, dan jumlah biji per buah memiliki variabilitas yang luas, sedangkan karakter yang lainnya tergolong sempit.

Kata Kunci : Eksplorasi, Identifikasi, Tanaman Kepundung, Variabilitas



# **A SURVEY OF BURMESE GRAPE (*Baccaurea racemosa*) MORPHOLOGY in PADANG PARIAMAN REGENCY**

## **ABSTRACT**

The aim of this research was to determine the distribution and morphological variation of Burmese grape in Padang Pariaman. This research was conducted from April to June 2015 using purposive sampling. The Burmese grape plants observed (40 accessions) were taken from 5 sub-districts in Padang Pariaman: Ulakan Tapakih (15 accessions), Nan Sabaris (8 accessions), V Koto Kampuang Dalam (4 accessions), Batang Anai (5 accessions) and Sungai Limau (5 accessions). Statistical and similarity analyses were done using the program NTSYS 2.10i. The similarity analysis using 24 qualitative characteristics gave a similarity coefficient of about 57 to 100 %. The fruit diameter, the weight of individual fruits, the number of fruits in one cluster and the number of seeds in individual fruits showed wide variability, while all the other characteristics showed relatively narrow variability

Key words: exploration, identification, burmese grape, variability

